KR GRUP

Minggu Pagi

Terbit Sejak 7 April 1947

NO 08 TH 74
MINGGU IV
MEI 2021

BERISI
(Pulau Jawa)
(Luar Jawa)

mau tahu jogja?
krjogja.com
Paling Mengerti Jogja

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Obsesi Musisi

SELALU ada berkah tersembunyi dari sebuah peristiwa. Ungkapan itu diyakini Khoerotul Nunna Mutmainah. Pemodel yang tinggal di Janti Yogyakarta itu tidak terlalu merisaukan pandemi Covid-19, meski dirinya terdampak. *Job-job* tertunda dan berkurang banyak. Nunna menyikapi positif.

"Yakin, selalu ada pelajaran berharga dari kejadian. Pekerjaan yang biasanya masuk, sama sekali tak ada. Namun dengan pandemi ini saya malah bisa memperbaiki penampilan fisik. Saya rajin fitnes. Badan saya susut lima kilogram," ungkap Nunna.

Di luar itu, Nunna yang juga dikenal sebagai pemain film pendek, serius belajar kibor. Waktu luang, dan tidak terganggu pekerjaan, membuatnya bisa konsentrasi penuh. "Lumayan bisa menguasai teknik dasar. Keinginan saya, nyanyi sambil main kibor. Akan lebih prestise. Selama ini kan hanya cover-cover lagu saja. Siapa tahu jadi musisi beneran. Obsesi jadi musisi," terangnya. **(Lat)**

Nunna

• Foto: Latief Noor Rochmans •

Siapa&Mengapa

Widodo Sekda Sukoharjo

Ahli Keuangan Murah Senyum

NAMA Widodo santer menjadi sorotan di Pemkab Sukoharjo dalam beberapa bulan terakhir setelah masuk dalam bursa seleksi pengisian posisi jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo. Sorotan tersebut semakin kuat setelah Widodo dipercaya Bupati Sukoharjo Etik Suryani, menjabat Sekda Sukoharjo.

Ya, nama Widodo sudah tidak asing di jajaran Pemkab Sukoharjo. Sosok ahli keuangan dan murah senyum di Pemkab Sukoharjo ini sejak awal sudah dipercaya mengisi pos jabatan berkaitan dengan bidang ekonomi. Kepercayaan bahkan sudah dipegang sejak pemerintahan Bupati Sukoharjo periode lalu, Wardoyo Wijaya, dan sekarang diteruskan Etik Suryani.

Sederet jabatan pernah diemban Widodo di Pemkab Sukoharjo. Di antaranya Kabag Hukum, Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) yang sekarang berganti nama Badan Keuangan Daerah (BKD), Kepala Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Asisten 2 Sekda Sukoharjo, Penjabat (Pj) Sekda Sukoharjo, dan menjadi Sekda Sukoharjo.

Jabatan Sekda diemban Widodo setelah sebelumnya melalui serangkaian tahapan seleksi terbuka yang digelar panitia seleksi (Pansel) independen.

Seleksi terbuka jabatan Sekda Sukoharjo diikuti oleh empat orang peserta. Setelah melalui serangkaian tahapan, Pansel mengumumkan hasil seleksi. Tiga dari empat nama pendaftar seleksi terbuka pengisian jabatan Sekda Sukoharjo lolos. Peringkat tiga nama tersebut secara berurutan terdiri Widodo, Heru Indarjo, dan RM Suseno Wijayanto. Pelantikan Widodo sebagi Sekda Sukoharjo dilaksanakan Sabtu (22/5) malam di auditorium lantai 10 Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo. ***

(Wahyu Imam Ibadi)

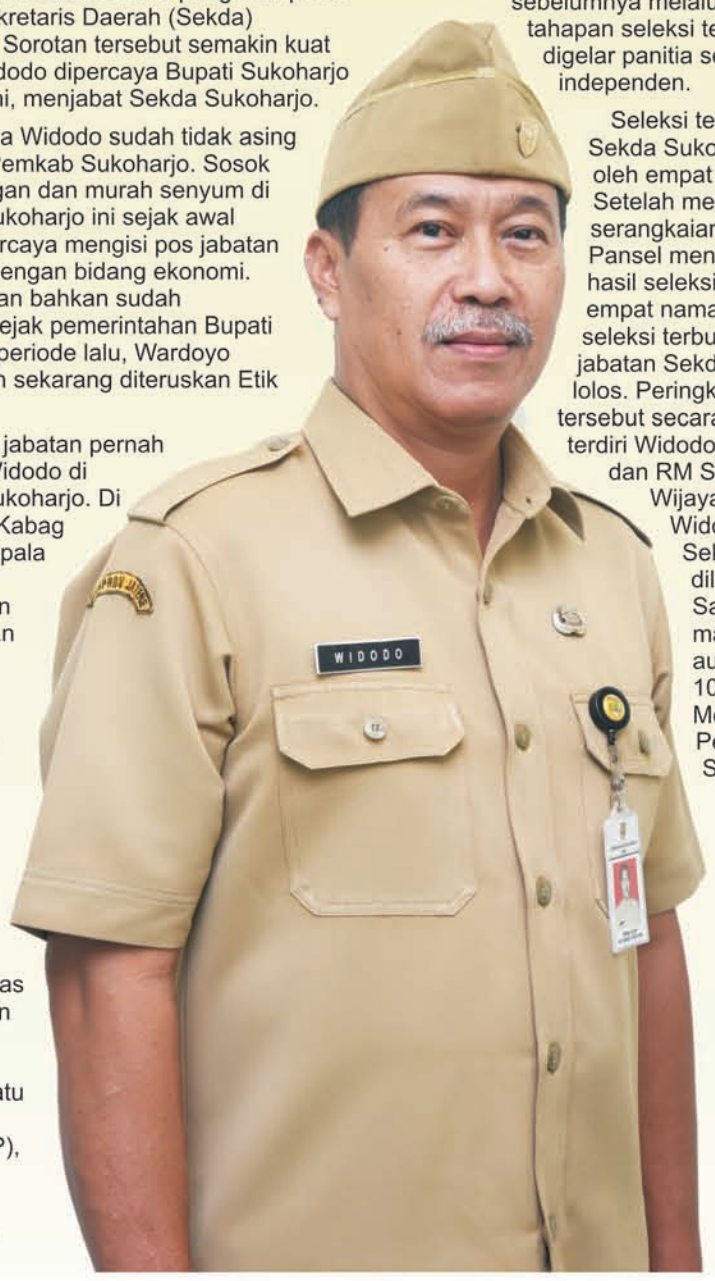

Widodo

MP-Wahyu Imam Ibadi

Kiprah Widodo dan Pemkab Sukoharjo berlanjut di halaman 02.

Jalur Evakuasi Tsunami Pesisir Jawa

JALUR evakuasi tsunami di pesisir Jawa saat ini belum memadai. Oleh karena itu pemerintah daerah harus mefasilitasi jalur evakuasinya dengan menyiapkan sarana prasarana utuk evakuasi mandiri gempa dan tsunami. Peringatan itu disampaikan oleh Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pihaknya, jalur evakuasi tsunami di pesisir Jawa masih belum memadai. "Hampir sebagian besar masih belum memadai. Meski BMKG sudah mengeluarkan peringatan dini, tetapi belum memadai untuk evakuasi," kata Dwikorita dalam konferensi pers daring, seperti dikutip Antara belum lama ini.

Ia menjelaskan, jalur evakuasi tsunami di pesisir Jawa masih terpotong aliran sungai dan belum ada jembatan. Menurutnya, aliran air sungai pada saat tsunami terjadi dapat memperburuk dampaknya. Selain itu, masih ada jalur evakuasi yang terlalu jauh. Sehingga bila terjadi tsunami pendek akan tidak memungkinkan bagi upaya penyelamatan diri.

Dwikorita mengatakan Pusat Studi Gempa Nasional membuat patokan skenario terburuknya bahwa gempa pesisir Jawa dapat mencapai magnitudo 8,7 berdasarkan kejadian di masa lalu. Dari data yang dimiliki BMKG, pada bulan Mei 2021 terjadi peningkatan signifikan atas kejadian gempa di pesisir selatan Jawa setelah guncangan gempa yang terjadi pada bulan April lalu di selatan Jawa Timur.

"Ini harus dibuka. Ini bukan data rahasia dan kami mohon dengan informasi ini, terutama pemerintah daerah di wilayah sepanjang pesisir Jawa maupun provinsi yang memiliki pesisir selatan, perlu mewaspadai aktivitas kegempaan yang signifikan," kata Dwikorita.

Ia juga memohon agar pemda segera memastikan konstruksi bangunan yang berada di pesisir selatan Jawa, terutama fasilitas publik, seperti gedung sekolah dan perkantoran apakah sudah sesuai dengan standar bangunan tahan gempa. Hal tersebut dimaksudkan sebagai langkah antisipasi peningkatan kejadian gempa bumi, yang berdasarkan sejarah kegempaan di wlayah tersebut dapat melampau magnitudo 6 dan berpotensi tsunami.

Gempa besar tersebut, kata Dwikorita, tidak bisa dipastikan kapan terjadinya. Namun, hal itu tidak perlu ditanggapi dengan kepanikan. Untuk itu, harus segera mempersiapkan bangunan yang cukup kuat terhadap gempa. "Gempa ini merupakan alarm untuk kita segera menyiapkan aspek keselamatan bangunan dan evakuasi apabila skenario terburuk terjadi," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Deputi bidang Geofisika BMKG M Sadly mengimbau pemerintah daerah untuk siaga dan waspada, serta membenahi masyarakat agar paham yang dapat dilakukannya saat mengevakuasi diri. "Mulai dari jalur evakuasi yang tertib. BMKG melakukan monitoring, serta upaya mitigasi karena kalau gempa ini tidak bisa kita tahan, harus berproses dan perlu kesiapsiagaan kita untuk antisipasi hal yang tidak diinginkan," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Pusat Gempabumi dan Tsunami BMKG Bambang Setiyo Prayitno menjelaskan bahwa gempa yang berpusat di sebelah tenggara Kabupaten Blitar, Jawa Timur, pada Jumat (21/5) pukul 19.09 WIB terjadi akibat aktivitas subduksi Lempeng Indo-Australia. "Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi menengah akibat subduksi Lempeng Indo-Australia yang menujam Lempeng Eurasia," kata Bambang.

BMKG semula menyatakan gempa yang pusatnya berada di laut sekitar 57 kilometer arah tenggara Kabupaten Blitar pada kedalaman 110 kilometer itu magnitudonya 6,2 namun kemudian memutakhirkannya menjadi 5,9. Menurut hasil monitor BMKG, hingga pukul 20.00 WIB terjadi dua kali gempa bumi susulan dengan magnitudo 3,1 dan 2,9 setelah gempa dengan magnitudo 5,9 di Blitar. **(Ogi)**

PLESETAN PANTUN

Benalu tanaman pengganggu
Nempel di pohon jambu.
Koreksi dirimu dulu
Kau kan tahu aslimu.

Suhardini
Wirobrajan WB 2/251 RT 10/02 Yogyakarta 55252.

Becak motor
Beroda tiga.
Jangan kendor
Kesehatan dijaga.

Sugiyati Bernadetha
Kauman RT 2 RW 14 Cangakan Karanganyar.

Isi semangka
Dibikin kuaci.
Kalah pilkada
Jangan mencaci.

Susi Rahayu
Jalan Kemitbumen 18 Panembahan Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Sugiyati Bernadetha
Kauman RT 2 RW 14 Cangakan Karanganyar.

Pantang Menyerah

FRANS HERO MAKING

Konsep Mina Padi Diakui Dunia

KONSEP Minapadi Jajar Legowo diakui dunia. Bahkan badan urusan pangan dan pertanian PBB, FAO, sebenarnya tahun 20199 silam merancang punya program mengenalkan kosep yang memadukan usaha perikanan dan pertanian padi tersebut di 15 negara Asia-Afrika.

Frans Hero Making (61) sebagai penemu konsep Minapadi Jajar Legowo, sedianya akan keliling 15 negara untuk mengenalkan dan mendampingi para petani di sana. "Program PBB seperti itu. Saya sudah mengajukan syarat, selama berada di negara tujuan, tidak mau tinggal di hotel. Saya ingin tinggal di rumah petani, supaya lebih dekat dan transfer ilmu serta pengalaman bermina padi lebih tepat sasaran," kata Frans Hero Making, Selasa (26/5) siang ketika ditemui di kediamannya, Sardonoharjo Ngaglik Sleman. Sayang, pandemi Covid-19 mengharuskan program FAO tersebut tertunda.

Konsep Minapadi Jajar Legowo merupakan kolaborasi antara usaha perikanan dan pertanian tanaman padi sebagai upaya meningkatkan produktivitas lahan yang ujungnya adalah meningkatkan taraf kesejahteraan petani. Menyempitnya lahan pertanian sebagai akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman, industri dan perkatoran, jika tak dicermati dan diantisipasi, lambat-laun akan mengancam ketersediaan pangan.

Frans Hero Making

"Minapadi Jajar Legowo memberi keuntungan ganda. Petama, hasil panen padi yang lebih banyak dibanding sawah konvensional. Kedua, petani dapat penghasilan tambahan dari panen ikan yang ditebar di lahan persawahan mereka," jelas pensiunan penyuluh perikanan Kabupaten Sleman ini.

Berdasar pengalaman, satu hektare sawah bila ditanami padi secara konvensional, menghasilkan gabah kisaran 6,2 ton. Dengan konsep Minapadi Jajar Legowo, padi yang dipanen bisa mencapai 6,4 sapai 6, ton per hektare. Belum lagi tambahan penghasilan dari panen ikan. Secara singkat, Minapadi Jajar Legowo merupakan usaha pertanian semacam tumpangsari. Konsep tumpangsari minapadi sendiri sebenarnya sudah lama dikenal. Demikian pula pada pola tanam padi jajar legowo.

Frans memadukan konsep minapadi dan sistem tanam jajar legowo dengan perhitungan yang lebih cermat. Jika pada minapadi konvensional, masa pemelihataan ikan hanya 40 hari mulai dari tanam, pada konsep minapadi jajar legowo, masa panen ikan bisa dibarengkan panen padi. Teknisnya, 20 persen area sawah untuk kolam dalam dan saluran keliling. Sisanya untuk tanaman padi yang jarak tanamnya diatur sedemikian rupa sehingga bisa memaksimalkan tanaman padi berfotosintesa. Karena proses fotosintesa maksimal, buliran gabah yang dihasilkan juga lebih padat dan sempurna. Sehingga meski luas lahan berkurang 20 persen untuk kolam, tapi hasil panen gabah justru lebih banyak dibanding pola konvensional.

Frans menemukan formula tersebut melalui proses panjang. Selama puluhan tahun, dia mengabdi menjadi penyuluh dan pendamping petani ikan. Dia terjun langsung di sawah dan kolam. Tidak sekadar berteori, ia juga ikut kerja turun langsung ke lapangan, belajar bersama petani. ***** Di halaman 03, kiprah pria asal Pulau Alor NTT ini berlanjut.**

Gudeg Yu Siyem

Ada tokoh dijewer partainya, Yu.
Dianggap terlalu cepat berlari, Mas

Banyak suara membela, Yu
Pertanda simpati, Mas.

Dianggap lupa kandang, Yu
Antara kepentingan dan tes pasar, Mas

ILUSTRASI JOS